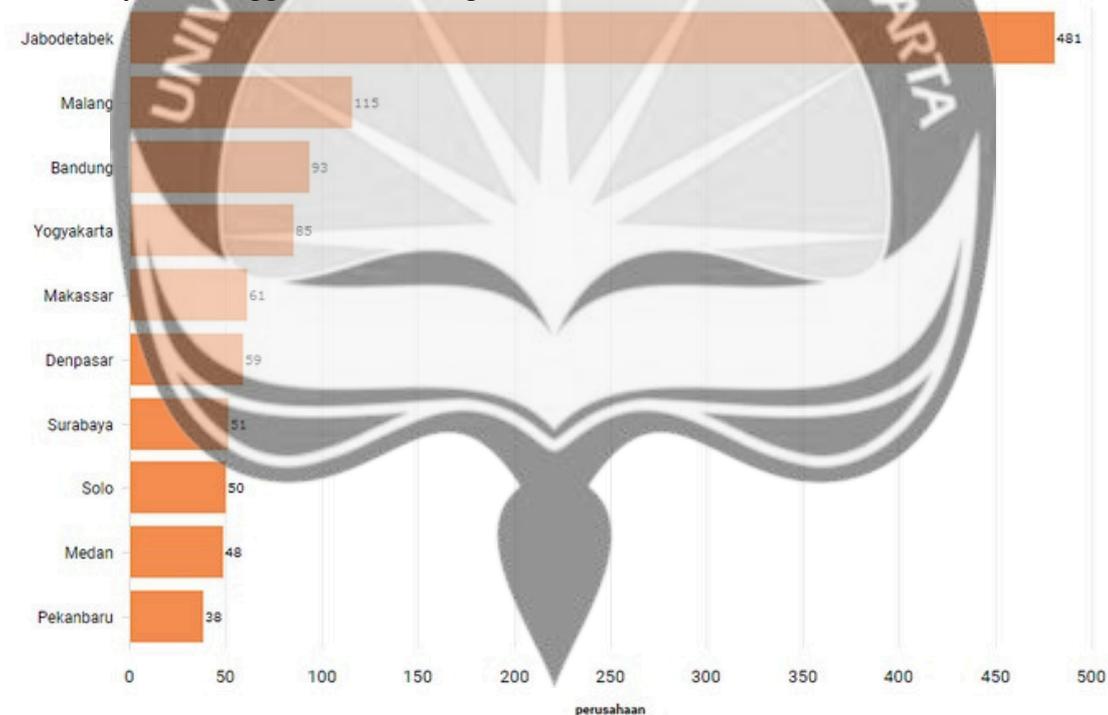


BAGIAN I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Startup adalah "institusi yang dirancang untuk menciptakan produk atau layanan baru dalam kondisi ketidakpastian ekstrim" (Ries, 2011). Sementara definisi startup menurut Grant (2021) adalah "sebuah perusahaan dalam tahap awal operasi. Startup didirikan oleh satu atau lebih pengusaha yang ingin mengembangkan produk atau layanan yang mereka percaya ada permintaan. Kota Yogyakarta termasuk sebagai kota dengan jumlah startup terbanyak. Di tahun 2021 tercatat ada 85 startup yang didirikan. Banyak perusahaan start up yang menggunakan bangunan rental sebagai kantor mereka. Hal ini bertujuan agar memudahkan mereka jikalau harus berpindah-pindah lokasi dalam mengerjakan urusan kantor. Salah satu tempat yang menyediakan kantor rental adalah Co-working space. Co-working space memiliki tempat yang luas dan banyak disinggahi oleh orang.



Gambar 1.1. Proyeksi Jumlah Startup di Indonesia 2021
Sumber: databoks.katadata.co.id

Kota Yogyakarta merupakan kota budaya yang sekian tahunnya jumlah penduduk semakin meningkat. Dimana menurut situs Badan Pusat Statistika Yogyakarta tercatat pada tahun 2022 Jumlah angkatan kerja di D.I. Yogyakarta pada Agustus 2022 sebanyak 2,34 juta orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 72,60 persen. Dan ditahun 2023 sebanyak 4.073.907 populasi terdaftar sebagai warga D.I. Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan kota yang strategis untuk kegiatan perdagangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tempat perdagangan di sekitar jalur kosmologi kota Yogyakarta. Salah satu tempat yang strategis adalah di Kelurahan Bumijo, dimana kelurahan Bumijo memiliki lokasi yang dapat diakses langsung menuju jalur utama kota Yogyakarta yaitu Tugu Jogja. Disekitar Bumijo terdapat beberapa sekolah serta kantor yang masih beroperasi sampai sekarang.

Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa), 2023-2025

← back 

Data series subyek: Kependudukan juga dapat diakses melalui Fitur Tabel Dinamis.

Data Series : **2023-2025** 2020-2022 2017-2019 2015-2016

Search:

Kabupaten/Kota	Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa)		
	2023	2024	2025
D.I. Yogyakarta	4 073 907	4 126 444	4 179 333
Kulonprogo	453 584	459 078	464 602
Bantul	1 078 404	1 092 647	1 106 992
Gunungkidul	786 023	795 408	804 842
Sleman	1 300 361	1 318 086	1 335 947
Yogyakarta	455 535	461 225	466 950

1. Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D I Yogyakarta 2015-2025 berdasarkan hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus 2015 (SUPAS2015)

Gambar 1.2. Proyeksi Jumlah penduduk menurut Kabupaten/ Kota D.I.Yogyakarta 2023
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Tercatat disekitar Bumijo terdapat 3 co-working space pada radius 500 m yaitu Genius Idea co-working space, EC cafe & co-working space, dan Ideazone private office & co-working space. Namun co-working space tersebut masih memiliki potensi untuk mendatangkan penyakit seperti kurangnya konsentrasi dalam bekerja.

Latar Belakang Masalah

SBS adalah kondisi di mana penghuni bangunan mengalami penurunan kesehatan dan kenyamanan yang serius terkait dengan waktu yang dihabiskan di dalam bangunan dan tidak ada penyakit atau penyebab khusus yang dikenal. Keluhan dapat terjadi di satu ruangan atau di seluruh bangunan. SBS dapat menyebabkan gejala seperti sakit kepala, iritasi pada mata, hidung, atau tenggorokan, batuk kering, kulit kering atau gatal, pusing, mual, kesulitan berkonsentrasi, dan kelelahan(Joint Research Centre – Institute for the Environment. Commission of the European Communities. Luxembourg: ECA. 1989). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Woods pada 600 pekerja kantor di Amerika Serikat menemukan bahwa 20% pekerja mengalami gejala SBS, dan sebagian besar pekerja percaya bahwa gangguan ini dapat mengurangi efisiensi kerja mereka(Woods JE, 1987).

Biophilic design adalah desain yang berlandaskan pada aspek biophililia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan(kesehatan) hidup manusia secara fisik dan mental dengan membina hubungan positif antara manusia dan alam (Browning, Clyan, Rancy, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa suara alam, jika dibandingkan dengan kebisingan perkotaan atau kantor, dapat mempercepat pemulihan fisiologis dan psikologis hingga 37% lebih cepat(Alvarsson et al., 2010), mengurangi kelelahan kognitif dan membantu motivasi. (Jahncke et al., 2011).

Rancangan Biophilic Design ini akan diterapkan pada bangunan co-working space yang menjadi tempat berkumpul dan bekerja para masyarakat, pekerja(contoh: freelancer), kalangan pelajar dan mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Co-working space ini berbeda dengan tipologi cafe pada umumnya dikarenakan oleh fungsi dan fasilitas yang memperhatikan kenyamanan psikis. Melalui adanya Co-working space biophilic design ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan psikis bagi para masyarakat di kota Yogyakarta.

2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana konsep desain Co-working space yang berfokus pada kenyamanan psikis dengan pendekatan *biophilic*?

- **Tujuan dan Sasaran**

- **Tujuan**

Mewujudkan rancangan Coworking space di Bumijo yang berfokus pada kenyamanan psikis melalui pendekatan biophilic desain.

- **Sasaran**

- Merancang Coworking space yang berfokus pada kenyamanan psikis.
- Merancang Coworking space dengan pendekatan biophilic desain.

3. LINGKUP STUDI

- **Materi Studi dan Pendekatan**

- **Materi Studi**

Materi studi dibatasi pada standar desain ruang pada Co-working space dari segi kenyamanan psikis. Standar desain co-working space yang telah dikumpulkan kemudian dipadukan dengan pendekatan arsitektur biofilik desain.

- **Pendekatan**

Biophilic desain digunakan dalam perancangan Co-working space karena pendekatan biophilic merupakan pendekatan yang berkaitan dengan hubungan manusia dan alam yang menjadi salah satu alasan pengadaan Co-working space, yaitu untuk kenyamanan psikis para pekerja di Kota Yogyakarta dengan dibuatnya ruang terbuka hijau sambil menampung kegiatan masyarakat di kota Yogyakarta. Biophilic desain memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan kehidupan sehari-hari manusia dengan lingkungan.

4. SISTEMATIKA PENULISAN

- **Bab I. Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode analisis, serta sistematika pembahasan.

- **Bab II. Tinjauan Pustaka**

- Berisi tentang uraian mengenai teori-teori dan standar-standar, pendekatan yang digunakan serta penekanan studi yang dibutuhkan untuk menganalisis dan merancang bangunan pada bagian proses pembahasan.

- **Bab III. Tinjauan Objek**

- Berisi tinjauan mengenai objek/lokasi yang telah ditentukan untuk penempatannya dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang kemudian dianalisis.

- **Bab IV. Metode Analisis**

- Berisi mengenai metode yang digunakan dalam menganalisis dan merancang pada proses analisis pembahasan. Metode analisis berisi data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghasilkan prosedur perancangan yang terperinci dan sistematis.

- **Bab V. Pembahasan**

- Berisi mengenai data-data untuk proses merancang. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian digunakan dalam menentukan konsep perancangan.

-

5. KERANGKA PIKIR

